

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Faktor-Faktor Keuangan Internal Sebagai Determinan Jangkauan Pelayanan Koperasi Simpan Pinjam Di Indonesia”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jangkauan pelayanan Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar aset yang dimiliki oleh koperasi, semakin luas pula jangkauan pelayanannya.
2. Pinjaman beredar memiliki pengaruh signifikan tetapi negatif terhadap jangkauan pelayanan Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan jumlah pinjaman yang beredar dapat membebani likuiditas KSP, sehingga membatasi kemampuan mereka untuk memperluas jangkauan layanan. Jika terlalu banyak pinjaman yang diberikan tanpa pengelolaan risiko yang baik, KSP dapat mengalami tekanan keuangan yang menghambat ekspansi layanan.
3. Simpanan saham tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jangkauan pelayanan Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia.
4. Aset, Pinjaman Beredar, dan Simpanan Saham secara simultan, memiliki pengaruh signifikan terhadap jangkauan pelayanan Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan referensi/pertimbangan. Berikut merupakan saran dalam penelitian ini:

A. Bagi Lembaga Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia

Diversifikasi usaha menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan aset koperasi. Dengan memperluas jenis layanan dan investasi, koperasi tidak hanya mengandalkan satu sumber pendapatan, tetapi juga mampu menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Misalnya, selain memberikan pinjaman kepada anggota, koperasi dapat mengembangkan unit usaha seperti penyediaan bahan kebutuhan pokok, investasi di sektor riil, atau layanan keuangan digital yang semakin dibutuhkan oleh masyarakat modern. Untuk mendukung keberhasilan strategi ini, maka:

1. Pengembangan platform digital dalam memudahkan anggota untuk melakukan transaksi dan mengelola keuangan koperasi
2. Pengelolaan pinjaman beredar harus menerapkan prinsip kehati-hatian guna menjaga stabilitas keuangan koperasi.
3. Pemberian kredit perlu dilakukan dengan analisis risiko yang matang, termasuk evaluasi terhadap kapasitas dan karakter peminjam.
4. Meningkatkan simpanan anggota, mencari investor, atau melakukan kerja sama dengan lembaga keuangan lainnya.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan variabel yang diteliti dan metode analisis yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan jangkauan pelayanan Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas aspek kajian dengan mempertimbangkan variabel lain, seperti inovasi teknologi dalam pelayanan koperasi, faktor sosial-ekonomi anggota koperasi, serta kebijakan pemerintah yang berpengaruh terhadap perkembangan koperasi.